

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN KEJADIAN KEKURANGAN ENERGI KRONIK PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SADABUAN TAHUN 2025

Oleh:

Nurelilasari Siregar^{1*)}, Yusnina Maisyaroh²⁾, Febrina Angraini Simamora³⁾

^{1,2,3} Universitas Aufa Royhan
email: elila2103@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Submit, 29 April 2026
Diterima, 28 Mei 2026
Publish, 30 Juni 2026

Kata Kunci:

Pengetahuan,
Sikap,
Ibu Hamil,
KEK.

Abstrak

Gizi memiliki peran utama dalam menentukan penyebab suatu penyakit. Asupan gizi yang memadai sangat penting dalam kehidupan, terutama bagi ibu hamil, karena kekurangan gizi dapat menimbulkan berbagai masalah kesehatan. Salah satu gangguan kesehatan yang sering terjadi pada ibu hamil adalah Kekurangan Energi Kronis (KEK). WHO mencatat 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan kekurangan energi kronis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perilaku gizi dengan kejadian kekurangan energi kronik pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sadabuan Kota Padangsidempuan Tahun 2025. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode *deskriptif korelasional* dengan pendekatan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sadabuan Kota Padangsidempuan sebanyak 50 ibu hamil. Jumlah sampel sebanyak 50 orang dengan metode *accidental sampling*. Analisa yang digunakan Adalah *Chi-Square*. Hasil menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kejadian kekurangan energi kronik pada ibu hamil ($p=0,001$), ada hubungan sikap dengan kejadian kekurangan energi kronik pada ibu hamil ($p=0,000$). Kesimpulan dari penelitian ini terdapat hubungan pengetahuan dan sikap dengan kejadian kekurangan energi kronik pada ibu hamil. Oleh karena itu disarankan bagi ibu hamil agar dapat meningkatkan kunjungan antenatal care untuk mengurangi angka kejadian kekurangan energi kronik pada ibu hamil.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license



1. PENDAHULUAN

Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil merupakan topik yang semakin mendapatkan perhatian dalam penelitian, mengingat dampak negatifnya terhadap kesehatan ibu hamil. KEK dapat meningkatkan risiko komplikasi, termasuk anemia, perdarahan, serta memperburuk kemungkinan kelahiran prematur dan bayi dengan BBLR. Selain itu, KEK dapat mempengaruhi perkembangan janin dan meningkatkan potensi gangguan tumbuh kembang bayi setelah lahir, seperti stunting dan keterlambatan perkembangan kognitif. Upaya pencegahan KEK antara lain dapat

dilakukan melalui pemenuhan asupan gizi yang seimbang dan pemantauan kesehatan ibu hamil secara teratur, dengan indikator seperti LILA (Purwanti et al., 2025).

Menurut World Health Organization (WHO) prevalensi global kekurangan energi kronis pada kehamilan berkisar 35-75%. WHO juga mencatat 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan kekurangan energi kronis. (WHO, 2023).

Menurut data yang diperoleh dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia, proporsi ibu hamil yang mengalami kekurangan energi kronis (KEK) menunjukkan angka peningkatan

dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2018, angka kejadian KEK pada ibu hamil tercatat mencapai 17,3%. SDGs 2015-2030 sendiri memiliki salah satu tujuan yaitu target nasional ibu hamil KEK sebesar 5% sehingga target ibu hamil yang tidak mengalami KEK adalah 95%. (Profil Kesehatan, 2019).

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Sumatera Utara bahwa Ibu hamil yang mengalami KEK pada tahun 2021 sebanyak 23096 ibu hamil, dan pada tahun 2022 terjadi penurunan angka kejadian KEK sebanyak 1.383 Ibu hamil (BPS SUMUT, 2023).

Masalah ibu hamil KEK merupakan salah satu fokus perhatian dan menjadi salah satu indikator kinerja program Kementerian Kesehatan RI. Ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK) menjadi salah satu faktor determinan terjadinya risiko gangguan masalah gizi dan kesehatan pada bayi yang dilahirkan. Ibu hamil dengan risiko KEK merupakan kelompok prioritas yang memerlukan pelayanan kesehatan dan informasi tentang masalah kesehatan dan gizi yang dihadapinya (kemenkes RI, 2020)

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional dengan pendekatan cross sectional study. Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Sadabuan Kota Padangsidempuan tahun 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sadabuan Kecamatan Padangsidempuan Utara sebanyak 136 ibu hamil tahun 2025. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah accidental sampling dengan total sampel sebanyak 50 orang.

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data instrumen data penelitian ini adalah kuesioner Analisis univariat dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian berupa distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel. Analisis bivariat dilakukan untuk menguji variabel yang diteliti. Uji yang dipakai dalam dalam penelitian ini adalah uji chi-square.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sadabuan Kota Padangsidempuan Tahun 2025

Pengetahuan gizi	N	%
Baik	28	56
Kurang	22	44
Total	50	100,0%

Hasil tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil mayoritas tidak diberikan sebanyak 28 orang (56%) dan pengetahuan kurang diberikan sebanyak 22 orang (44%).

Tabel 2. Distribusi sikap Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sadabuan Kota Padangsidempuan Tahun 2025

Sikap gizi	N	%
Positif	24	48
Negative	26	52
Jumlah	50	100,0%

Hasil tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa sikap ibu hamil positif sebanyak 24 orang (48%) dan negatif sebanyak 26 orang (52%).

Tabel 3. Distribusi Kejadian Kekurangan Energi Kronik Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sadabuan Tahun 2025

Kejadian KEK	N	%
Tidak KEK	31	62
KEK	19	38
Jumlah	50	100,0%

Hasil tabel 3 dapat diketahui bahwa kejadian kekurangan energi kronik pada ibu hamil mayoritas tidak mengalami KEK sebanyak 31 orang (62%) dan minoritas mengalami KEK sebanyak 19 orang (38%).

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Kkeurangan Energi Kronik Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sadabuan Tahun 2025

Pengetahuan gizi	Kejadian kekurangan energi kronik pada ibu hamil				p-Value
	Tidak KEK		Mengalami KEK		
	Jumlah F				
	F	%	f	%	
Positif	11	31,6	17	29,8	0,001
Negatif	20	35,1	2	3,5	
Total	31	66,7	19	33,3	

Hasil tabel 4 dapat dilihat bahwa responden perilaku gizi yang tidak diberikan dan tidak mengalami KEK pada ibu hamil sebanyak 11 orang (31,6%) dan responden perilaku gizi diberikan yang tidak mengalami KEK pada ibu hamil sebanyak 20 orang (35,1%).

Berdasarkan analisa Chi-square menunjukkan bahwa nilai $p=0,001$ ($p<0,05$), artinya ada hubungan pengetahuan dengan kejadian kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sadabuan Kota Padangsidempuan Tahun 2025.

Tabel 5. Hubungan Sikap Gizi Dengan Kejadian Kkeurangan Energi Kronik Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sadabuan Tahun 2025

Sikap gizi	Kejadian kekurangan energi kronik pada ibu hamil				Jumlah F	p-Value
	Tidak mengalami KEK		Mengalami KEK			
	F	%	f	%		
Negatif	8	33,3	16	66,6	24	0,000
Positif	22	50,9	4	7,0	26	
Total	30	66,7	19	33,3	50	

Hasil tabel 5. dapat dilihat bahwa responden sikap negatif dan tidak mengalami KEK pada ibu hamil sebanyak 8 orang (33.3%) dan responden sikap negatif yang mengalami KEK pada ibu hamil sebanyak 16 orang (66.6%).

Berdasarkan analisa Chi-square menunjukkan bahwa nilai $p=0,000$ ($p<0,05$), artinya ada hubungan pengetahuan gizi dengan kejadian kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sadabuan Kota Padangsidempuan Tahun 2025.

PEMBAHASAN

Hubungan pengetahuan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan perilaku gizi dengan kejadian kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sadabuan Kota Padangsidempuan Tahun 2025 dengan nilai $p=0,001$ yang artinya ada hubungan pengetahuan dengan kejadian KEK.

Perilaku gizi adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan ibu dalam pemenuhan kebutuhan gizinya, misalnya dalam hal pola makan yang seimbang. Pola makan yang seimbang, yaitu sesuai dengan kebutuhan disertai pemilihan bahan makanan yang tepat akan melahirkan status gizi yang baik. Asupan makanan yang melebihi kebutuhan tubuh akan menyebabkan kelebihan berat badan dan penyakit lain yang disebabkan oleh kelebihan zat gizi. Sebaliknya, asupan makanan kurang dari yang dibutuhkan akan menyebabkan tubuh menjadi kurus dan rentan terhadap penyakit. Kedua keadaan tersebut sama tidak baiknya, sehingga disebut gizi salah. Budaya makan suatu masyarakat memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan pola konsumsi suatu individu (Sulistyoningsih, 2019.).

Janin dalam kandungan membutuhkan zat gizi dan hanya ibu yang dapat memberikannya, oleh sebab itu makanan ibu hamil harus cukup untuk berdua, yaitu untuk ibu dan janin di dalam kandungannya. Makanan yang cukup mengandung gizi selama hamil sangat penting. Apabila jumlah makanan dikurangi maka bayi yang dilahirkan akan menjadi lebih kecil.

Hubungan Sikap Gizi Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan sikap gizi dengan kejadian kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sadabuan Kota Padangsidempuan Tahun 2025 dengan nilai $p=0,000$ yang artinya ada hubungan antara sikap dengan kejadian KEK.

Sikap merupakan suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial, atau secara sederhana, sikap adalah respon terhadap stimuli sosial yang telah terkondisikan. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi sikap, yaitu faktor internal individu dan faktor eksternal individu, faktor internal individu terdiri dari: emosi

intelektual, pengalaman pribadi, kepribadian, konsep diri dan faktor eksternal terdiri dari institusi atau lembaga pendidikan atau lembaga agama, kebudayaan, lingkungan, media massa, orang lain yang dianggap penting dan situasi (Azwar, 2018).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Terdapat hubungan pengetahuan dan sikap dengan kejadian kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sadabuan Kota Padangsidempuan Tahun 2025 dengan nilai $p<0,05$.

Saran

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan peneliti agar lebih komprehensif, khususnya dalam hal penyebab terjadinya kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil dan cara mencegahnya.

b. Bagi Responden

Diharapkan bagi ibu hamil dapat meningkatkan kunjungan antenatal care untuk mengurangi angka kejadian kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil dan juga dianjurkan melakukan peningkatan pengetahuan ibu hamil secara berkesinambungan baik dengan cara mencari informasi kesehatan setiap kali berkunjung ke tenaga kesehatan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan dan memperbanyak variabel yang akan diteliti serta menggunakan metode penelitian dan tempat penelitian yang berbeda.

5. REFERENSI

- Azwar. (2018). Sikap Manusia Teori Dan Pengukuran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Purba, A. B., Sinaga, K., Surbakti, I. S., & Sinaga, A. (2024). Hubungan Umur dan Gravidita dengan Kekurangan Energi Kronik pada Ibu Hamil di Puskesmas Pagar Merbau. *Jurnal Siti Rufaidah*, 2(4), 44–55.
- Purwanti, F. R., & Dewi, S. (2025). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Kuwarasan Kabupaten Kebumen. *Jurnal Berita Kesehatan*, 18(1), 236-248.
- Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019.
- WHO. (2023). Maternal and neonatal mortality. WHO
- BPS SUMUT. (2023). Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) 2021-2023.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- (2019). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Jakarta: Kemenkes RI Available at: <http://www.depkes.go.id.index>
- Herawati. (2017). Hubungan Pendidikan Ibu Dengan Kekurangan Energi Kronik Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Danau Indah. ISSN: 2656-9167
- Yessy Agatha. (2024) gambaran pengetahuan ibu nifas tentang pemenuhan nutrisi selama masa nifas di klinik katarina simanjuntak tahun 2024
- Sulistyoningsih, Hariyani. (2019). Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak. Yokyakarta : Graha Ilmu
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta